

ABSTRAK

Respon Masyarakat Terhadap Kebijakan Makam Tumpang Di Kota Bandung

Oleh:

Sugiyanto Utomo (1006573)

Pembimbing I: Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Ahmad Yani, M.Si.

Lahan pemakaman merupakan fasilitas perkotaan yang dewasa ini ketersediaannya semakin berkurang. Kebijakan makam tumpang merupakan kebijakan pemerintah Kota Bandung dalam mengatasi ketersediaan lahan pemakaman di Kota Bandung yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kota Bandung No 21 Tahun 2001 Tentang Ketentuan-ketentuan Pelayanan Pemakaman Umum Dan Pengabuan Mayat. Peraturan Daerah (Perda) ini yang berkaitan dengan pemakaman tumpang baru di realisasikan pada tahun 2012. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui respon dari masyarakat Kota Bandung mengenai makam tumpang baik berupa respon kognitif, afektif dan konatif. Selain itu dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proyeksi dari ketersediaan lahan pemakaman Kota Bandung dengan menggunakan kebijakan makam tumpang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Bandung. Sedangkan yang menjadi sampel yaitu sebanyak 100 orang penduduk dengan menggunakan areal sampling. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu makam tumpang dan tingkat efektifitas makam tumpang, sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu respon masyarakat Kota Bandung dan proyeksi kebutuhan lahan pemakaman di Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada masyarakat dan wawancara kepada instansi terkait. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Respon Kognitif masyarakat Kota Bandung terhadap makam tumpang menunjukkan setengah responden menyatakan mengetahui adanya kebijakan makam tumpang. (2) Respon Afektif masyarakat Kota Bandung terhadap makam tumpang menunjukkan sebagian besar masyarakat menyatakan tidak mendukung (3) Respon Konatif masyarakat Kota Bandung terhadap makam tumpang menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan berkeinginan menggunakan makam tumpang (4) Proyeksi lahan pemakaman di Kota Bandung memiliki ketersediaan lahan pemakaman sebanyak 58.198 makam atau akan mencukupi hingga tahun 2023. Rekomendasi yang di ajukan yaitu perlu dilakukan sosialisasi lanjutan mengenai kebijakan makam tumpang kepada masyarakat Kota Bandung serta penegasan aturan secara agama dari MUI.

Kata Kunci: Respon, Masyarakat, Makam Tumpang,

SUGIYANTO UTOMO, 2015

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN MAKAM TUMPANG DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Public Response To The Graveyard Policy Overlapping In Bandung

Oleh:

Sugiyanto Utomo (1006573)

Preceptor I : Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd.

Preceptor II : Dr. Ahmad Yani, M.Si.

Cemetery land is urban amenities today's availability decreases. Good activity overlap tomb is the policy of the government of Bandung in addressing the availability of land burial in Bandung set forth in Peraturan Daerah Kota Bandung No 21 Tahun 2001 Tentang Ketentuan-ketentuan Pelayanan Pemakaman Umum Dan Pengabuan Mayat. Regulation (Regulation) is associated with the new overlap funeral realized in 2012. The purpose of this study was to determine the response of people in Bandung, on the tomb of overlap in the form of repon cognitive, affective and conative. In addition it is intended to determine how the projection of land availability pemakman Bandung using tomb policy overlap. The method used in this research is descriptive research method. The population in this research that people in Bandung. While the sample as many as 100 residents using the sampling area .In this pentlitian which became independent variable is the tomb of overlapping and overlapping tomb efektifitas level, while becoming dependent variable is repon people in Bandung and projections kebutuhan burial grounds in the city of Bandung. Data was collected through questionnaires distributed to the public and interviews to relevant agencies. Data analysis used descriptive analysis. Results showed (1) Cognitive Response Bandung community to overlap tomb shows half of the respondents claimed to know their policies overlap tomb. (2) Affective Response Bandung community to overlap tomb shows the majority of people expressed no support (3) Response to conative community Bandung overlap tomb shows more than half of the respondents stated desire to use overlapping tomb. (4) Projection burial grounds in the city of Bandung has the availability of land as much as 58.198 tombs or burial will be sufficient until the year 2023. The recommendations proposed are necessary to further dissemination of the tomb of overlapping policies to people in Bandung and affirmation rules religiously from MUI .

SUGIYANTO UTOMO, 2015

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN MAKAM TUMPANG DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Response, Community, Tomb Overlapping